**JENIS-JENIS GAYA BAHASA YANG DIGUNAKAN REPORTER SEPAK BOLA INDONESIA DALAM PERTANDINGAN FINAL ISL (INDONESIA SUPER LEAGUE) 2014**

**Hj. Yusida Gloriani, Ifah Hanifah, & Fatimah Fellicia**

**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan**

**Jalan Cut Nyak Dien no. 36 A Kuningan Jawa Barat**

**ABSTRAK**

**Rumusan masalah** dalam penelitian ini adalah: 1) jenis gaya bahasa apa saja yang digunakan reporter sepak bola dalam pertandingan final ISL 2014 PERSIB Bandung melawan PERSIPURA Jayapura; 2) gaya bahasa apa yang paling dominan digunakan oleh reporter sepak bola dalam pertandingan final ISL 2014 PERSIB Bandung melawan PERSIPURA Jayapura? **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. **Simpulan** dari penelitian ini yaitu 1) ditemukan 62 tuturan gaya bahasa yang disampaikan reporter Hadi Ahay Gunawan yang terdiri dari 2 gaya bahasa perumpamaan, 21 gaya bahasa metafora, 2 gaya bahasa personifikasi, 1 gaya bahasa antithesis, 3 gaya bahasa pleonasme, 1 gaya bahasa koreksi, 4 gaya bahasa hiperbola, 1 gaya bahasa ironi, 4 gaya bahasa inuendo, 1 gaya bahasa hipalase, 1 gaya bahasa sinekdoke, 4 gaya bahasa ellipsis, 1 gaya bahasa eponym, 1 gaya bahasa antonomasia, 10 gaya bahasa erotesis, 3 gaya bahasa epizeukis, 1 gaya bahasa anafora, dan 1 gaya bahasa epanalepsis. Dan 35 tuturan yang mengandung gaya bahasa yang disampaikan oleh reporter Titis Sudjiatmoko terdiri dari 1 gaya bahasa perumpamaan, 5 gaya bahasa metafora, 1 gaya bahasa personifikasi, 1 gaya bahasa antithesis, 1 gaya bahasa antisipasi, 1 gaya bahasa koreksi, 2 gaya bahasa hiperbola, 1 gaya bahasa litotes, 1 gaya bahasa inuendo, 5 gaya bahasa klimaks, 1 gaya bahasa antonomasia, 3 gaya bahasa erotesis, 4 gaya bahasa asindeton, 2 gaya bahasa aliterasi, 4 gaya bahasa anaphora, dan 1 gaya bahasa epistrofa. 2)Gaya bahasa yang paling dominan digunakan oleh reporter sepak bola Hadi Ahay Gunawan dalam pertandingan sepak bola final ISL 2014 PERSIB Bandung melawan PERSIPURA Jayapura adalah gaya bahasa Metafora yaitu sebanyak 30%. Dan Gaya bahasa yang paling dominan digunakan oleh reporter sepak bola Titis Sudjiatmoko dalam pertandingan sepak bola final ISL 2014 PERSIB Bandung melawan PERSIPURA Jayapura adalah gaya bahasa metafora dan gaya bahasa klimaks keduanya memiliki persentase yang sama yaitu sebanyak 14%.

*Kata Kunci : Jenis-Jenis Gaya Bahasa, Reporter, Pertandingan Final ISL 2014.*

**PENDAHULUAN**

Bahasa adalah salah satu sarana komunikasi yang selalu digunakan oleh manusia dalam menyampaikan ide, gagasan pikiran, perasaan, serta kehendaknya kepada orang lain di dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa sebagai sarana komunikasi dapat dibedakan dalam bentuk lisan dan tulis. Bahasa lisan terikat pada situasi, kondisi, waktu dan mimik pembicara sedangkan bahasa tulis terikat pada unsur-unsur gramatikal seperti subjek, predikat, objek dan sebagainya.

Kemampuan berkomunikasi secara lisan atau berbicara memiliki peranan penting dalam masyarakat. Kegiatan berbahasa lisan dapat digunakan oleh pembawa acara (MC), pembawa berita, penyiar radio, guru, reporter dan lain-lain. Kegiatan berbahasa secara lisan yang bahasanya menarik perhatian dan dijadikan objek kajian dalam penelitian ini adalah reporter. Reporter adalah seseorang yang melaporkan jalannya suatu peristiwa. Reporter yang baik harus bisa memberikan kesan bahwa ia menguasai materi acara yang akan disampaikan. Penggunaan kata yang tepat merupakan salah satu syarat bagi reporter agar bisa tampil memikat dan menarik sehingga acara yang dibawakannya berjalan dengan lancar. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membawakan atau melaporkan suatu peristiwa yaitu diantaranya gaya bahasa, pilihan kata, penggunaan bahasa yang baik dan benar, materi pembahasan, intonasi, mimik dan lain-lain.

Gaya bahasa adalah salah satu unsur kebahasaan yang harus diperhatikan dalam memandu sebuah acara, semakin tepat gaya bahasa yang digunakan seseorang semakin baik pula penilaian yang diberikan pendengar terhadap orang tersebut. Salah satu reporter yang banyak menarik perhatian adalah reporter sepak bola. Di samping karena sepak bola digemari oleh semua kalangan masyarakat, reporter sepak bola memiliki bahasa yang sangat bervariasi dan unik. ISL *(Indonesia Super Lauage)* merupakan salah satu acara olah raga yang disiarkan oleh stasiun televisi ANTV yang berisi pertandingan sepak bola. ISL *(Indonesia Super Lauage)* adalah kompetisi sepak bola yang populer di Indonesia di tahun 2014 bahkan sampai saat ini. Terutama pada pertandingan final PERSIB Bandung melawan PERSIPURA Jayapura yang ditonton dan diperbincangkan oleh berjuta pecinta bola di Indonesia terutama bagi masyarakat Jawa Barat pendukung klub yang dijuluki “Maung Bandung”, pertandingan ini menjadi suatu kebanggaan orang Sunda karena pertandingan PERSIB Bandung melawan PERSIPURA Jayapura ini adalah kunci dan bukti kemenangan Persib dalam ajang sepak bola nasional terbesar di Indonesia. Selain itu acara ini dipandu oleh reporter yang memiliki kekhasan bahasa dalam memberikan komentar terhadap pertandingan yang dipandunya.

Gaya bahasa adalah cara khas dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau lisan, Kekhasan dari gaya bahasa ini terletak pada pemilihan kata-katanya yang tidak secara langsung menyatakan makna yang sebenarnya.

Gaya bahasa dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, Keraf mengklasifikasikannya menjadi beberapa bagian yaitu “(a) gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, (b) gaya bahasa berdasarkan nada, (c) gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, dan (d) gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna” (2008 : 117-128).

Sedangkan menurut Tarigan gaya bahasa diklasifikasikan menjadi “(a) gaya bahasa perbandingan, (b) gaya bahasa pertentangan, (c) gaya bahasa pertautan, dan (b) gaya bahasa perulangan” (2013 : 6). Dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam dunia pendidikan klasifikasi gaya bahasa yang kedua lebih sering digunakan dan dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan uji coba tentang penggunaan gaya bahasa yang digunakan oleh reporter sepak bola Indonesia dalam pertandingan final ISL 2014 PERSIB Bandung melawan PERSIPURA Jayapura.

**KAJIAN PUSTAKA**

1. **Pengertian Gaya Bahasa**

Menurut Keraf (2008 : 113) “gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperhatikan ciri dan kepribadian penulis (pemakai bahasa)”.

Berdasarkan langsung tidaknya makna, Keraf membagi gaya bahasa menjadi dua macam, yaitu gaya bahasa retoris dan gaya bahasa kiasan.

Menurut Dale dalam Tarigan (2013 : 4) dinyatakan bahwa “gaya bahasa adalah bahasa indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum”.

Tarigan membagi gaya bahasa menjadi empat varian, yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan.

Sedangkan menurut Sugianto Mas (2010 : 47) “gaya bahasa adalah pengungkapan bahasa (kata-kata atau kalimat) untuk pengertian yang khusus, bukan pengertian yang sebenarnya atau lugas”.

Dari beberapa pendapat di atas, menurut peneliti bahwa gaya bahasa adalah cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau lisan, Kekhasan dari gaya bahasa ini terletak pada pemilihan kata-katanya yang tidak secara langsung menyatakan makna yang sebenarnya.

Dalam masyarakat gaya bahasa dikenal juga dengan majas. Namun pada dasarnya terdapat perbedaan diantara keduanya, gaya bahasa memiliki cangkupan yang lebih luas dari majas, majas adalah bagian dari gaya bahasa.

1. **Jenis-Jenis Gaya Bahasa**
2. Gaya Bahasa / Majas perbandingan

Yang termasuk ke dalam kelompok gaya bahasa perbandingan, yaitu :

1. Perumpamaan
2. Metafora
3. Personifikasi
4. Depersonifikasi
5. Alegori
6. Antitesis
7. Pleonasme dan Tautologi
8. Perifrasis
9. Antisipasi atau Prolepsis
10. Koreksi atau Epanortosis
11. Gaya Bahasa / Majas Pertentangan

Yang termasuk ke dalam kelompok gaya bahasa pertentangan, yaitu :

1. Hiperbola
2. Litotes
3. Ironi
4. Oksimorfon
5. Paronimasia
6. Paralipsis
7. Zeugma dan Silepsis
8. Satire
9. Inuendo
10. Antifrasis
11. Paradoks
12. Klimaks
13. Antiklimaks
14. Apostrof
15. Anastrof atau Inversi
16. Apofasis atau Preterisio
17. Histeron Proteron
18. Hipalase
19. Sinisme
20. Sarkasme
21. Gaya Bahasa / Majas Pertautan

Yang termasuk ke dalam kelompok gaya bahasa pertautan, yaitu :

1. Metonimia
2. Sinekdoke
3. Alusi
4. Eufemisme
5. Eponim
6. Epitet
7. Antonomasia
8. Erotetis
9. Paralelism
10. Elpsis
11. Gradasi
12. Asindeton
13. Polisindeton
14. Gaya Bahasa / Majas Perulangan

Yang termasuk ke dalam kelompok gaya bahasa perulangan, yaitu :

1. Aliterasi
2. Asonansi
3. Antanaklasis
4. Kiasmus
5. Epizeukis
6. Tautotes
7. Anafora
8. Epistrofa
9. Simploke
10. Mesodilopsis
11. Epanalepsis
12. Anadiplosis

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis. “Penelitian deskriptif analisis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena” (Heryadi, 2010 : 43).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam tuturan yang disampaikan reporter sepak bola Hadi Ahay Gunawan dan Titis Sudjiatmoko dalam mengiringi jalannya pertandingan final ISL 2014 PERSIB melawan PERSIPURA terdapat 97 tuturan yang mengandung gaya bahasa, 62 tuturan yang mengandung gaya bahasa yang disampaikan reporter Hadi Ahay Gunawan dan 35 tuturan yang mengandung gaya bahasa yang disampaikan reporter Titis Sudjiatmoko.

62 tuturan yang mengandung gaya bahasa yang disampaikan reporter Hadi Ahay Gunawan dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis gaya bahasa yang terdiri dari 2 gaya bahasa perumpamaan, 20 gaya bahasa metafora, 2 gaya bahasa personifikasi, 2 gaya bahasa antithesis, 2 gaya bahasa pleonasme, 1 gaya bahasa koreksi, 4 gaya bahasa hiperbola, 1 gaya bahasa ironi, 5 gaya bahasa innuendo, 1 gaya bahasa hipalase, 1 gaya bahasa sinekdoke, 4 gaya bahasa ellipsis, 1 gaya bahasa eponym, 1 gaya bahasa antonomasia, 10 gaya bahasa erotesis, 3 gaya bahasa epizeukis, 1 gaya bahasa anafora, dan 1 gaya bahasa epanalepsis.

Sedangkan 35 tuturan yang mengandung gaya bahasa yang disampaikan oleh reporter Titis Sudjiatmoko terdiri dari 1 gaya bahasa perumpamaan, 5 gaya bahasa metafora, 1 gaya bahasa personifikasi, 1 gaya bahasa antithesis, 1 gaya bahasa antisipasi, 1 gaya bahasa koreksi, 2 gaya bahasa hiperbola, 1 gaya bahasa litotes, 1 gaya bahasa innuendo, 5 gaya bahasa klimaks, 1 gaya bahasa antonomasia, 3 gaya bahasa erotesis, 4 gaya bahasa asindeton, 1 gaya bahasa aliterasi, 1 gaya Bahasa asonansi, 4 gaya bahasa anaphora, dan 1 gaya bahasa epistrofa.

Gaya bahasa yang paling dominan digunakan oleh reporter sepak bola Hadi Ahay Gunawan dalam pertandingan sepak bola final ISL 2014 PERSIB Bandung melawan PERSIPURA Jayapura adalah gaya bahasa Metafora yaitu sebanyak 30%. Dan Gaya bahasa yang paling dominan digunakan oleh reporter sepak bola Titis Sudjiatmoko dalam pertandingan sepak bola final ISL 2014 PERSIB Bandung melawan PERSIPURA Jayapura adalah gaya bahasa metafora dan gaya bahasa klimaks keduanya memiliki persentase yang sama yaitu sebanyak 14%.

**SIMPULAN**

Dalam tuturan reporter sepak bola Indonesia pada pertandingan final ISL 2014 ditemukan 97 gaya bahasa yang jika diklsifikasikan ke dalam jenis-jenis gaya bahasa, ada 25 jenis gaya bahasa yang digunakan, yaitu gaya bahasa perumpamaan, metafora, personifikasi, antisipasi, antitesis, pleonasme, koreksi, hiperbola, litotes, ironi, inuendo, klimaks, hipalase, sinekdoke, antonomasia, eponim, asindeton, erotesis, elipsis, aliterasi, asonansi, epizuekis, anafora, epistrofa, dan epanalepsis.

Gaya bahasa yang paling dominan digunakan oleh reporter sepak bola dalam pertandingan sepak bola final ISL 2014 PERSIB Bandung melawan PERSIPURA Jayapura adalah gaya bahasa Metafora yaitu sebanyak 30% yang digunakan Hadi Ahay Gunawan dan14% yang digunakan Titis Sudjiatmoko.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Heryadi, Dedi (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : Puspill-Bandung.

<https://www.youtube.com/watch?v=F_arZB0yYWs>

http://kbbi.web.id/reporter

Keraf, Gorys.(1994).*Komposisi*.Jakarta:Ikrar mandiri Abadi.

Keraf, Gorys. (2008). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Muhamad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.

Sugianto Mas, Aan. (2010). *Langkah Awal Menuju Apresiasi Sastra*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan.

Sugiyono, Dendy. (2011). *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. (1995). *Pengajaran Semantika*. Bandung : Penerbit Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa Indoneisa*. Bandung : Penerbit Angkasa.